

PENGARUH MODAL ORGANISASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Neysa Wirantika Astuti
Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
Indonesia
Email: neysawirantika98@student.uns.ac.id

Bandi
Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
Indonesia
Email: bandi@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Merujuk pada fenomena penghindaran pajak di Indonesia yang cukup tinggi dengan cara mengalihkan laba asli perusahaan ke beberapa negara *tax heaven* untuk menutupi laporan keuntungan yang sebenarnya. Hal ini didukung oleh pertumbuhan modal organisasi yang stabil dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti bahwa penghindaran pajak mampu memoderasi hubungan antara modal organisasi dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu *moderated regression analysis*. Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal organisasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak mampu memperkuat pengaruh positif modal organisasi terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Modal Organisasi, Moderasi, Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak, Regresi

Pendahuluan

Sebagai penyumbang mayoritas penerimaan negara, sektor pajak memberikan peran esensial dalam pendanaan belanja negara. Maka dari itu pemerintah Indonesia melakukan gerakan optimalisasi penerimaan pajak, namun dalam realitanya upaya ini menemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah adanya penghindaran pajak.

Chen, Hu & Wang (2014) mengatakan bahwa penghindaran pajak memiliki dua dampak kepada arus kas perusahaan, yaitu dampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsung dari penghindaran pajak adalah dapat meningkatkan arus kas melalui penghematan pajak tetapi bersangkut paut juga dengan peningkatan biaya agensi. Di sisi lain, pengaruh tidak langsung menyebabkan kesulitan transaksi bisnis dan buramnya transparansi informasi. Selain itu, ditemukan bahwa perilaku penghindaran pajak hanya meningkatkan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan yang transparan (Desai &

Dharmapala, 2005). Nilai perusahaan akan meningkat seiring meningkatnya arus kas karena penghindaran pajak. Pemegang saham memiliki kendali atas arus kas, termasuk penghematan pajak, yang diperoleh dari modal organisasi (Eisfeldt & Papanikolaou, 2013). Karena pemegang saham hanya dapat mengambil sebagian kecil dari arus kas dari modal organisasi, mereka berinvestasi di perusahaan dengan modal organisasi yang tinggi menghadapkan mereka pada risiko tambahan (Eisfeldt & Papanikolaou, 2013).

The Greens/EFA Group mengutarakan praktik penghindaran pajak yang dilakukan IKEA. The Greens memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana IKEA dapat mengambil keuntungan dari regulasi perpajakan di UE untuk menghasilkan keuntungan. IKEA berhasil menghindari pembayaran pajak dengan perkiraan jumlah €1 miliar selama 6 tahun. Dengan hal ini, IKEA berhasil melakukan siasat sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sebagian besar pajak penghasilannya (Europeangreens.eu, 2016).

PT. Adaro Energy Tbk menjadi salah satu kasus penghindaran pajak terbesar di Indonesia. Adaro melakukan kegiatan *transfer pricing* dengan melakukan pengalihan keuntungan dari Indonesia ke negara *tax heaven* melalui *Coaltrade Services International* yaitu anak perusahaannya di Singapura selama 9 tahun, disini Adaro hanya melakukan pembayaran pajak sebesar 1.75 Trilliun lebih rendah dari nominal yang seharusnya dibayarkan (Kompasiana.com, 2022).

Merujuk pada fenomena penghindaran pajak di Indonesia yang cukup tinggi dengan cara mengalihkan laba asli perusahaan ke beberapa negara *tax heaven* untuk menutupi laporan keuntungan yang sebenarnya. Kasus yang terjadi di Indonesia terlebih pada perusahaan yang memiliki reputasi serta ukuran perusahaan yang besar merupakan tindakan yang merugikan negara.

Tingginya fenomena penghindaran pajak perusahaan, perkembangan modal organisasi yang stabil, dan implikasinya terhadap tingkat perusahaan menarik penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh modal organisasi terhadap nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi.

Teori dan Metodologi

Teori Keagenan

Pengaruh Modal Organisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa teori keagenan merupakan kontrak antara satu atau beberapa pemilik perusahaan yang memperkerjakan dan memberikan amanat berupa wewenang kepada orang lain sebagai pengurus perusahaan untuk mengambil sikap dalam mengatasi konflik perusahaan. Konflik kepentingan dan biaya keagenan muncul akibat adanya pemisahan kepemilikan dari kontrol, preferensi risiko yang divergen, asimetri informasi dan ancaman moral hazard.

Dalam praktiknya, manajer menjalankan perencanaan pajak dimana membuat penghematan pembayaran pajak dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada. Perencanaan pajak yang dimaksud adalah tindak lanjut dari praktik teori agensi dimana manajer dibutuhkan oleh pemilik untuk secara hukum menghindari pajak sehingga dalam mengakhiri jumlah laba bersih yang dibayarkan untuk pajak tidak terlalu besar dengan menjanjikan bonus kepada manajer jika pemilik memperoleh pengembalian yang besar.

Pengaruh Modal Organisasi terhadap Nilai Perusahaan

Modal organisasi dapat membantu mengisi informasi dan pemahaman organisasi, mencegah organisasi dari mengulangi kesalahan dan dengan demikian meningkatkan nilai perusahaan (Tseng & Goo, 2005). Holiawati & Murwaningsari (2019) meneliti hubungan modal organisasi dengan nilai perusahaan. Modal organisasi terbukti memberikan efek positif pada terbentuknya nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengusulkan bahwa :

H_1 : Modal Organisasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Modal Organisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai variabel moderasi

Mengingat bahwa penghindaran pajak memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak arus kas dan pendapatan setelah pajak dan bahwa baik pemegang saham maupun manajer memiliki klaim atas arus kas, termasuk penghematan pajak, yang diperoleh dari modal organisasi (Eisfeldt & Papanikolaou, 2013).

Penelitian oleh Hasan et al., (2021) menunjukkan bahwa penghindaran pajak memberikan efek positif terhadap hubungan antar nilai perusahaan dan modal organisasi. Oleh karena itu, penulis mengusulkan bahwa :

Pengaruh Modal Organisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi

H₂ : Penghindaran Pajak memperkuat pengaruh Modal Organisasi terhadap nilai perusahaan.

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2016-2022 yang dipublikasikan di alamat website masing-masing perusahaan dan situs resmi BEI. Terdapat satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan, satu variabel independen yaitu modal organisasi dan satu variabel moderasi yaitu penghindaran pajak serta 4 variabel kontrol yaitu, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio profitabilitas dan *capital intensity*.

Pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan hasil sebagai berikut:

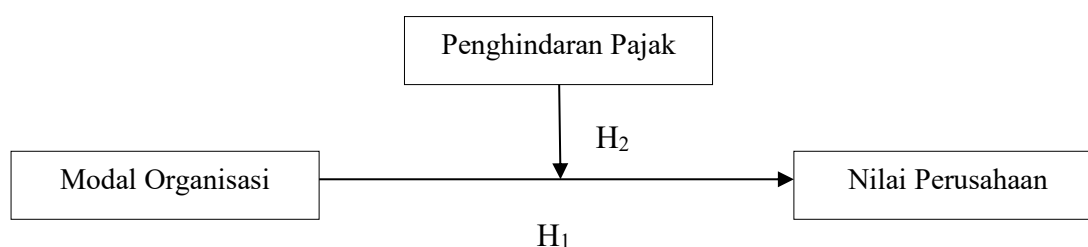
Tabel 1. Sampel yang Dipilih

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2016-2022	143
Perusahaan yang tidak mengunggah laporan keuangannya secara berturut-turut	(0)
Perusahaan yang mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2022	(5)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2022	(73)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian	(25)
<i>Jumlah perusahaan yang digunakan</i>	40
Periode pengamatan penelitian	7
Jumlah sampel	280

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dan uji interaksi interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan tingkat signifikansi 5%. Maka persamaanya menjadi

$$\text{Tobins'Q} = \alpha_0 + \alpha_1\text{OC} + \alpha_2\text{TA} + \alpha_3\text{SIZE} + \alpha_4\text{LEV} + \alpha_5\text{ROA} + \alpha_6\text{CI} + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Tobins'Q} = \alpha_0 + \alpha_1\text{OC} + \alpha_2\text{TA} + \alpha_3\text{OC*TA} + \alpha_4\text{SIZE} + \alpha_5\text{LEV} + \alpha_6\text{ROA} + \alpha_7\text{CI} + \epsilon \dots \dots (2)$$



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Nilai Perusahaan	280	0.061587	6.778777	1.224723	0.912301
Modal Organisasi	280	0.007490	0.846887	0.110364	0.092777
Penghindaran Pajak	280	0.000158	2.191448	0.231149	0.145349
Leverage	280	0.065112	3.513441	0.721751	0.613600
ROA	280	0.000112	0.518223	0.074901	0.058299
<i>Capital Intensity</i>	280	0.042038	0.737043	0.510604	0.341222
Ukuran Perusahaan	280	26.31928	33.65519	29.35824	1.696841

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Metode	Hasil	Syarat	Deskripsi
Normalitas	Kolmogorov Smirnov	0.764994	Sig > 0,05	Terdistribusi Normal
Multikolinearitas	Korelasi Antar Variabel Independen	<0.5	<0.9	Tidak Multikolinearitas
Heterokedastisitas	Grafik Scatterplot	Menyebar	Menyebar	Tidak Heterokedastisitas
Autokorelasi	Durbin Watson	1.545709	-2<DW<2	Tidak Autokorelasi

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 13

Data penelitian telah dilakukan uji asumsi klasik dan lolos dari seluruh syarat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Oleh karena itu semua data penelitian valid untuk dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis*.

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda (Model 1)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob
Modal Organisasi	0.678087	2.243332	0.0258
Penghindaran Pajak	-0.214199	-1.714604	0.0877
Ukuran Perusahaan	-0.216039	-5.587900	0.0000
Leverage	0.058895	2.749760	0.0064
ROA	4.049568	13.03022	0.0000
<i>Capital Intensity</i>	0.563479	9.216423	0.0000
Adj. R ²	0.943568		
F-Statistic	104.6674		
Sig.	0.0000		
N	280		

Sumber : Output Data Eviews 13

Pengaruh Modal Organisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi

Pengujian ini berada pada tingkat signifikansi sebesar 0.05 dengan melihat nilai probabilitas pada masing-masing variabel dalam output hasil regresi berganda. Modal Organisasi memiliki probabilitas sebesar 0.0258, di mana angka tersebut di bawah 0.05 dan nilai t-Statistic sebesar 2.243332 dengan memiliki koefisien nilai positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin baik modal organisasi maka akan berpengaruh baik terhadap nilai perusahaan. Perihal ini konsisten dengan studi milik Marr & Roos (2005), Juwita & Aurora (2016) dan Mhedhbi (2013), menyebut bila modal organisasi berpengaruh positif bagi nilai perusahaan. Marr & Roos (2005) berpendapat bahwa modal organisasi mampu mengisi informasi dan memberikan pemahaman organisasi, mencegah organisasi dari mengulangi kesalahan dan dengan demikian mampu menciptakan nilai tambah dengan melakukan inovasi-inovasi yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan sehingga akan mendorong investor untuk tertarik berinvestasi sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Moderator Regression Analysis

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob
Constant	5.889220	5.309301	0.0000
Modal Organisasi *Penghindaran Pajak	7.193115	4.352125	0.0000

Sumber : Output Data Eviews 13

Dalam *Moderator Regresion Analysis* interaksi antara modal organisasi dan penghindaran pajak mempunyai nilai probabilitas 0.0000, dimana angka ini di bawah 0.05, dan mempunyai koefisien positif, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penghindaran pajak mampu memperkuat pengaruh positif antara modal organisasi dengan nilai perusahaan.

Artinya adanya interaksi penghindaran pajak maka akan memperkuat pengaruh positif modal organisasi terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh mendukung studi milik Hasan et al., (2021), menyebut bila penghindaran pajak bisa memperkuat pengaruh positif modal organisasi terhadap nilai perusahaan. Eisfeldt & Papanikolaou (2013) berpendapat dengan adanya penghindaran pajak memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak arus kas masuk dan pendapatan setelah pajak dan bahwa baik pemegang saham maupun manajer memiliki klaim atas arus kas, termasuk penghematan pajak, yang diperoleh dari modal organisasi yang tinggi sehingga mampu

memberikan peningkatan nilai perusahaan dan hal ini dipandang baik oleh investor. Selain itu penghindaran pajak dalam penelitian ini merupakan *pure moderator* atau moderator murni hal ini disebabkan karena penghindaran pajak tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan ketika menjadi variabel independent.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji dari studi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Modal organisasi terbukti memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak terbukti memperkuat dampak positif antara modal organisasi terhadap nilai perusahaan.

Penemuan dari penelitian diharapkan mampu menjadi bentuk pertimbangan bagi pemerintah mengenai adanya praktik penghindaran pajak oleh perusahaan, sehingga diharapkan pemerintah dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi praktik tersebut. Disisi lain investor diharapkan lebih waspada dalam melakukan penanaman terhadap suatu perusahaan dengan tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai perusahaan, namun juga menimbang dari faktor eksternal maupun internal lainnya. Selain itu, penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu hal yang legal, namun sebaiknya dalam penerapannya dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga tidak merugikan berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan keterbatasan pada studi ini, saran yang bisa diberikan untuk mengembangkan penelitian ini di antaranya adalah, penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode (tahun) pengamatan agar kualitas hasil penelitian semakin meningkat dan dapat menggunakan proksi penghindaran pajak lainnya agar dapat menjadi perbandingan.

Referensi

- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. 2014. "Tax Avoidance and Firm Value: Evidence from China. *Nankai Business Review International*, 5(1), 25–42.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. 2005. *Corporate Tax Avoidance & Firm Value*. NBER Working Paper, 11241,1-25
- Eisfeldt, A. L., & Papanikolaou, D. 2013. "Organization Capital and The Cross-Section of Expected Returns". *Journal of Finance*, 68(4), 1365–1406.
- Europeangreens.eu. 2016. *Ikea Report Ikea Avoided 1Billion Taxes Using European*

Pengaruh Modal Organisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi

- Taxation System Its Own Benefit. Retrieved Januari 20, 2023.
- Hasan, M. M., Lobo, G. J., & Qiu, B. 2021. *Organizational capital, corporate tax avoidance, and firm value*. *Journal of Corporate Finance*, 70, 1-27.
- Holiawati, & Murwaningsari, E. 2019. "Intellectual Capital, Tax Avoidance and Firm Value". *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 219–227.
- Juwita, R dan Aurora, A. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akutansi Universitas Kristen Maranatha* 8(1)
- Kompasiana.com (2022). Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing. Retrieved Januari 20, 2023.
- Marr, B., & Roos, G. 2005. A Strategy Perspective on Intellectual Capital. In *Perspectives on Intellectual Capital* (pp. 28–41): Elsevier.
- Mhedhbi, I. 2013. "The Company's Intellectual Capital: Interaction and Value Creation Case of Tunisian Companies". *Journal of Asian Business Strategy*, 3(1), 1–10.
- Tseng, C.-Y., & Goo, Y.-J. J. 2005. "Intellectual Capital and Corporate Value in an Emerging Economy": Empirical Study of Taiwanese Manufacturers, 35 (2) 187-201